

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam penerapan metode wavelet pada analisis pertumbuhan ekonomi dan volatilitas, pertama kali yang harus dilakukan adalah pendekomposisian data yang dijadikan panduan sebagai indikator pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya hasil pendekomposisian tersebut dapat disubstitusikan kepada persamaan wavelet variansi sebagai panduan untuk melihat bagaimana volatilitasnya, wavelet korelasi dan cross korelasi sebagai panduan untuk melihat co-movementnya, dan yang terakhir adalah hasil dekomposisi merupakan input dalam *recurrent neural network* yang selanjutnya hasil output akan direkonstruksi ulang untuk mendapatkan hasil proyeksi dalam skala awal.
2. Untuk jangka waktu pendek Negara Indonesia merupakan negara yang paling bervolatilitas dalam pertumbuhan ekonomi, tetapi dalam jangka waktu panjang Negara Thailand dan Philippine lah yang paling bervolatilitas. Negara USA merupakan negara yang paling stabil dalam pertumbuhan ekonomi untuk jangka waktu panjang ataupun pendek. Terlihat pula co-movement untuk negara USA, terjadi dengan negara Jepang saja yang termasuk negara maju. Masing-masing negara berkembang yang diambil yaitu Negara Indonesia, Philippine dan Thailand memiliki co-movement dengan masing-masing negara walaupun hanya untuk jangka waktu pendek atau jangka waktu panjang. Sedangkan untuk Negara Jepang, terlihat memiliki co-movement yang baik dengan Negara Indonesia, Philippine, dan Thailand. Dilihat dari proyeksinya, yang

dilakukan untuk Negara Indonesia saja, nilai IPI akan menaik dari bulan lalu.

5.2 Saran

Pengembangan yang dapat dilakukan pada Skripsi ini adalah menggunakan jenis keluarga wavelet lainnya seperti, Haar, Daubechies (d4), Discrete Meyer atau Morlet dan juga gunakan algoritma lain selain *Real Time Recurrent Learning*.